

UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP 2016/2017

Ekonomi Industri (ECEU604100)

Dosen : T.M. Zakir Machmud, Ph.D.

Waktu : 3 jam

Sifat : Closed Books

1. Umpamakan fungsi permintaan dalam sebuah industri adalah $P = A - bQ$ dan semua perusahaan menghadapi biaya marjinal (MC) yang konstan sebesar c .
 - a. Seandainya $A = 150$, $b = 1$ dan $c = 80$. Tentukan batas (*threshold*) dimana sebuah perusahaan dikatakan melakukan inovasi drastis pada fungsi permintaan dimaksud.
 - b. Seandainya $A = 120$, $b = 1$ dan $c = 80$. Tentukan batas (*threshold*) dimana sebuah perusahaan dikatakan melakukan inovasi drastis pada fungsi permintaan dimaksud.
 - c. Seandainya $A = 100$, $b = 1$ dan $c = 80$. Tentukan batas (*threshold*) dimana sebuah perusahaan dikatakan melakukan inovasi drastis pada fungsi permintaan dimaksud.
 - d. Kesimpulan apa yang bisa ditarik dari hasil kalkulasi (a) – (c).

2. Jelaskan apa yang anda ketahui mengenai integrasi vertikal (M&A)
 - a. Sebutkan definisinya dan jelaskan jenis-jenisnya.
 - b. Sebutkan alasannya mengapa integrasi vertikal terjadi.
 - c. Apa dampaknya terhadap persaingan usaha, dan kesejahteraan masyarakat.
 - d. Apa alternatif yang tersedia bagi perusahaan jika tidak melakukan integrasi vertikal dan berikan 2 contohnya dan jelaskan.

3. Fungsi permintaan yang dihadapi perusahaan dalam sebuah industri adalah $P = A - bQ$; dengan $AC = MC = c$.
Jika $A = 70$; $b = 1$ dan $c = 25$
 - a. Gambarkan kurva permintaan dan biaya diatas
 - b. Kondisi awal (pre M&A) adalah **tidak ada market power** ($P = MC$). Hitung dan tunjukkan tingkat harga (P) dan jumlah barang (Q) keseimbangan, serta surplus konsumen (CS) yang terbentuk.
 - c. Terjadi horizontal M&A di industri tersebut, sehingga si perusahaan merger mampu menekan biaya (*cost saving*) sebesar 20% dari biaya awal. Implikasi dari merger ini akan terbentuk **market power** ($MR = MC$). Tunjukkan dan hitung: (i) penghematan biaya (Cost)

setelah terjadi M&A, tingkat harga (P) dan jumlah barang (Q) keseimbangan setelah terjadi M&A; (ii) *market power* yang terbentuk; (iii) *consumer surplus* (CS) setelah M&A; serta (iv) *Dead Weight Loss* (DWL) setelah M&A.

- d. Hitung area penghematan biaya (*cost saving*) dan kesimpulan apa yang dapat ditarik terhadap M&A ini
4.
 - a. Sebutkan elemen penting apa saja dalam menentukan adanya *predatory pricing*
 - b. Apa prasyarat bagi strategi *predatory pricing* untuk bisa berhasil
 - c. Sebutkan dan jelaskan kontroversi yang terjadi seputar strategi *predatory pricing* (gunakan gambar bila perlu)
5. Sebuah perusahaan TV berbayar melakukan siaran di Jakarta dan Surabaya. Fungsi permintaan di kedua kota tersebut masing-masing adalah:

$$Q_{\text{JKT}} = 50 - (1/3)P_{\text{JKT}}$$

$$Q_{\text{SBY}} = 80 - (2/3)P_{\text{SBY}}$$

Dimana Q = jumlah pelanggan (dalam ribuan) per tahun, P = harga berlangganan per tahun. Total biaya untuk melakukan penyiaran adalah

$$C = 1000 + 30Q, \text{ dimana } Q = Q_{\text{JKT}} + Q_{\text{SBY}}$$

- a. Berapa tingkat harga dan jumlah pelanggan yang memaksimalkan profit di kedua kota tersebut. Termasuk *price discrimination* tipe berapakah diatas ?
- b. Karena ada perkembangan teknologi baru, pelanggan di Jakarta bisa menikmati siaran dari Surabaya dan begitu juga sebaliknya. Akibatnya, pelanggan di Jakarta atau Surabaya bisa menikmati siaran di kedua kota hanya dengan berlangganan di satu kota saja. Dengan kata lain, perusahaan bisa memberlakukan satu harga saja. Berapakah harga dimaksud ? dan berapa banyak pelanggan total, pelanggan di Jakarta dan pelanggan di Surabaya dalam situasi tersebut ?
- c. Bandingkan tingkat harga dan jumlah pelanggan di kedua kota dalam situasi (a) dan (b). apa yang anda bisa katakan dari perbandingan ini?
- d. Mana dari situasi (a) dan (b) yang memberikan keuntungan lebih besar bagi perusahaan ? Tunjukkan